

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan model pembelajaran. Hal tersebut agar kegiatan belajar mengajar menjadi inovatif dan menyenangkan. Namun demikian dalam praktiknya di dalam kelas, guru cenderung mengabaikan kemampuan dan keterampilan dalam memilih model ataupun metode pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi monoton karena tidak ada variasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa merasa jenuh karena tidak terlibat aktif dalam proses belajar.

Fenomena yang tampak pada proses pembelajaran di sekolah terutama di SMP pada praktiknya lebih banyak mengajarkan pengetahuan verbalistik yang kurang mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui di masa yang akan datang.² Hal tersebut memerlukan upaya perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

² Yoyo Zakaria Ansori, "Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru di Sekolah Dasar", *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 3, No. 1. 2020, hlm. 127

Cara terbaik untuk membuat seseorang belajar, yaitu mengubahnya menjadi pengajar.³

Pernyataan tersebut bermakna bahwa siswa akan lebih memahami suatu materi pembelajaran jika siswa membelajarkannya pada orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, model yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang mudah untuk berpartisipasi kelas karena memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk menjadi guru bagi siswa lain.⁴ Model pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut meliputi kemampuan mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, menulis pendapat, menyimpulkan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Istilah *Everyone is a teacher here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi, *Everyone is a teacher here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak seperti pengajar terhadap peserta didik lainnya. Model pembelajaran *Everyone is a teacher here* adalah model pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan model *Everyone is a teacher here* membuka peluang bagi setiap

³ M, Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014), hlm. 1

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 163

siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Kegiatan tersebut akan menciptakan aktivitas belajar yang berpartisipasi dan aktif.⁵

Penerapan model *Everyone is a teacher here* memberikan kesempatan pada siswa untuk menjadi guru bagi temannya. Siswa diberi tanggung jawab untuk membuat sebuah pertanyaan dan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan jawaban pada temantemannya. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi dengan mudah dan bermakna. Guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide melalui penerapan model pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan model pembelajaran merupakan pedoman atau acuan guru dalam membantu siswa untuk menyerap informasi proses kegiatan pembelajaran. *Everyone is a teacher here* merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.⁶

Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SMP sebagian besar masih terfokus pada guru dengan metode ceramah yang menjadikan peserta didik merasa bosan karena bersifat monoton. Kesuksesan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan yang sangat penting di sekolah, bahasa Indonesia juga sebagai mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu, konsep belajar bahasa Indonesia seharusnya menyenangkan dan menarik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta

⁵ Agus Suprijono, *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 10

⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 10

didik yang diantara upayanya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Sebagaimana penelitian dari Muhammad Fuady yang mengungkapkan bahwa penerapan model *Everyone is a teacher here* di MtsN 1 Jakarta sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar Fiqih peserta didik kelas VIII dengan ditunjukkan melalui pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti. Hal tersebut didasarkan pada persentase nilai terbesar, yaitu 81,25%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Everyone is a teacher here* sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar Fiqih peserta didik di MtsN 1 Jakarta.⁷

Sebagaimana artikel lain dari Kiki Aryaningrum Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here* diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas VIII (eksperimen), yaitu 81,76 (di atas nilai KKM 75,00) lebih besar dari pada kelas VIII (kontrol) yaitu 70,14 yang tidak menggunakan model *Everyone is a teacher here*. Artinya, model *Everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran geografi Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur.⁸

Pembelajaran aktif adalah suatu kumpulan model pembelajaran yang bersifat komprehensif. Pembelajaran aktif menekankan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai

⁷ Muhammad Fuady, "Efektivitas Strategi *Everyone is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII MtsN 1 Jakarta", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm. 87

⁸ Kiki Aryaningrum, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol V, no 2 (2015): hlm. 806

keterlibatan peserta didik secara efektif dalam belajar. Pembelajaran aktif dimaksudkan dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik yang mereka miliki.⁹ Dalam pembelajaran aktif, guru harus menggunakan model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang dimaksud yaitu model pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here*.

Model pembelajaran model *Everyone is a teacher here* dikemukakan oleh Melvin L. Silberman, yaitu salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan proses belajar pada peserta didik. Model *Everyone is a teacher here* menurut Melvin L. Silberman memiliki arti yaitu “setiap orang bisa menjadi guru”.¹⁰ Model *Everyone is a teacher here* merupakan strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi di kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan menjadi guru bagi teman-temannya.¹¹ Jika ada teman yang kurang aktif, akan ikut serta dalam proses pembelajaran sehingga di dalam kelas akan terbentuk aktivitas belajar yang aktif. Pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here* mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan

⁹ Nur Asiza, dan Muhammad Irwan, *Everyone is a Teacher Here*, (Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 17

¹⁰ Silberman Melvin L, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2017), hlm. 171

¹¹ Asiza, dan Irwan, *Everyone is a Teacher...*, hlm. 79

minat belajar, keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu topik yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks ulasan. Teks ulasan adalah teks yang diajarkan di kelas VIII semester genap. Teks ulasan atau *review text* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kurikulum merupakan suatu teks yang mengulas film atau drama agar orang lain dapat memahami hasil penafsiran dan evaluasi penulisnya terhadap suatu film atau drama. Pembelajaran menulis teks ulasan ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif sertamampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata sebagaimana tercermin dalam teks. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas materi pelajaran tersebut.

SMPN 2 Sumbergepol merupakan sekolah formal negeri yang terakreditasi A, mendidik peserta didik secara disiplin sebagai faktor utamanya. Sekolah formal negeri ini memiliki visi “Unggul dalam Mutu Layanan dan Hasil Pendidikan berdasarkan Iman dan Taqwa” ini telah memperoleh banyak prestasi akademik maupun nonakademik. SMPN 2 Sumbergepol merupakan sekolah yang tergolong masih baru, tetapi dalam jangka waktu tersebut mengalami perkembangan yang cukup pesat seperti dalam bidang pembangunan seperti bertambahnya jumlah ruang kelas dalam menunjang peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Beberapa alasan peneliti mengambil lokus penelitian ini di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, di antaranya adalah karena sekolah tersebut menerapkan model *Everyone is a teacher here* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pula, beberapa siswa di SMPN tersebut memiliki minat belajar yang rendah, variasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru masih kurang, juga nilai ujian bahasa Indonesia masih banyak yang di bawah nilai rata-rata KKM. Meski demikian, secara keseluruhan prestasi yang telah diraih di sekolah tersebut cukup memuaskan, seperti juara lomba membaca puisi, lomba karya tulis ilmiah, dan olimpiade Bahasa Indonesia.

Setelah mencari tahu hal yang membuat minat peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi tinggi dan baik, peneliti berbincang dengan guru yang mengajar Bahasa Indonesia di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Diketahui guru telah menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran aktif tersebut menurut guru cocok untuk pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks ulasan.

Setelah guru menggunakan model *Everyone is a teacher here* peserta didik merasa senang, semangat, dan minat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi baik dan meningkat. Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti mengadakan penelitian skripsi yang berjudul **“Model *Everyone is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, fokus penelitian ini Model *Everyone is a teacher here* dalam meningkatkan minat pada pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun pertanyaan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi model *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung..

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan agar dapat diambil manfaatnya, di antaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan untuk menambah dan memperkaya wawasan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan alternatif model pembelajaran baru, yakni *Everyone is a teacher here* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan model pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan model pembelajaran yang baru, minat belajar peserta didik meningkat dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam melaksanakan dan mengevaluasi strategi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan saran serta sumber rujukan untuk mendalami suatu model pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pemahaman dan batasan penelitian, maka diperlukan adanya penegasan istilah agar pembahasannya sesuai dengan apa yang diteliti dan menghindari salah dalam penafsiran. Dengan judul penelitian “Model pembelajaran Aktif model *Everyone is a teacher here* dalam Meningkatkan Minat belajar Peserta didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”. Adapun penegasan istilahnya sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai rencana tindakan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi

kumpulan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹² Menurut strategi adalah cara atau metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian garis besar haluan untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

b. *Everyone is a Teacher Here*

Melvin L. Siberman menjelaskan dalam bukunya bahwa model *Everyone is a teacher here* memiliki arti bahwa “setiap orang bisa menjadi guru”.¹⁴ *Everyone is a teacher here* adalah model pembelajaran aktif yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif sebagai guru bagi peserta didik lainnya. Menurut Nur Asiza dan Muhammad Irwan model *Everyone is a teacher here* adalah model pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan meminta peserta didik menjadi guru atau narasumber bagi temannya di kelas.¹⁵

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa utama di negara Indonesia. Bahasa Indonesia (pada waktu itu masih bernama bahasa Melayu) sudah di ajarkan di Perancis tahun 1795 untuk keperluan politik dan perdagangan di Institut *National des Langues et*

¹² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 2

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 5

¹⁴ Melvin L, *Active Learning 101...*, hlm. 171

¹⁵ Nur Asiza, dan Muhammad Irwan, *Everyone is a Teacher Here*, (Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 79

Civilisations Orientales Perancis.¹⁶ Jazeri mengatakan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peluang besar menjadi bahasa internasional karena permintaan pelayanan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), baik di dalam maupun di luar negeri semakin meningkat.¹⁷

Oleh karena itu, kedudukan bahasa Indonesia antara lain, yaitu sebagai bahasa nasional, alat pemersatu bangsa Indonesia serta alat penghubung antar budaya dan daerah.¹⁸ Bahasa adalah alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, informasi, pesan, data, dan pengetahuan untuk berbagi keperluan komunikasi keilmuan, kesastraan, dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan peneliti di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan “Model *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada

¹⁶ Siti Zumrotul Maulida, Ayu Putri Nurjanah, and Yustika Yustika. "Kesalahan Melafalkan Kosa Kata Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Thailand di IAIN Tulungagung" *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V 5.1* (2019): hlm. 246-250.

¹⁷ Mohamad Jazeri, dan Siti Zumrotul Maulida, "Hambatan dan harapan pemertabatan bahasa Indonesia", *Indonesian Language Education and Literature* 4.1 (2018): hlm. 52-61.

¹⁸ Nina Nurhasanah, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia", *Eduscience*, Vol 2, no 2, (2017): hlm. 88

¹⁹ Haerun Anna, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 9, no 2 (2016): hlm. 76

Materi Teks Ulasan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”
dijabarkan sebagai berikut.

1. Strategi guru Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran.
2. Nilai peserta didik menjadi meningkat pada saat guru menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.
3. Pembelajaran lebih efektif karena menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan dan penelitian ini, maka akan diperinci oleh penulis dalam sistematika pembahasan, yaitu sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga lebih mudah dalam mempelajarinya. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori berisi uraian tentang tinjauan dari pustaka, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil dan Temuan Penelitian berisi deskripsi data-data dari lapangan, dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, terdiri dari bahasan temuan-temuan hasil penelitian tentang penguraian secara umum mendalam dengan menggunakan teori-teori penelitian.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.
Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.